

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.²

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya diformulasikan untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan. Melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.³

² John Dewey (1916/1944). *Democracy And Education. The Free Press.* PP. 1-4.

³ Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga, 2002) Jilid I hal.270.

Berhasil dan tidaknya pendidikan didalam negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswanya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Guna dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran.⁴ Secara umum problem yang mendasar yang dialami oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai langkah strategi , metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar terkini. Selain hal itu, faktor lain yang menjadi penghambat adalah juga disebabkan kurangnya bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasikan oleh sekolah. Sementara itu masih banyak jenis atau bentuk bahan ajar lain yang bisa menjadi pegangan dan sumber belajar dalam (KBM), diantaranya yaitu antara lain, Bahan cetak, Audio, Visual, Audio-visual, dan Multimedia.⁵

Dapat dilihat bahwa materi pendidikan agama islam termasuk ke dalam pendidikan yang teoritis dan praktis karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup baik perorangan maupun bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu 5 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. dan pendidikan masyarakat. Untuk

⁴ Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Diva 2006) , hal. 38-39.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2007), hal.13.

itu dibutuhkan materi yang cukup baik yang sesuai dengan ajaran islam yang bervariasi seperti memakai metode dan pendekatan dalam mempelajari pembelajaran pendidikan agama islam ini. Namun dalam pelaksanaannya Pendidikan agama islam di Sekolah menengah pertama masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, hal ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil atau belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan kurang interaktif dan komunikatif dalam menransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan serta keterampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran. Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH REMBANG** Dalam rangka meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulisan tertarik dan melakukan penelitian tentang upaya pengembangan bahan ajar mata pelajaran PAI di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG.

Alasan penulis sebagai berikut:

1. Terjadi perkembangan bahan ajar mata pelajaran PAI yang begitu signifikan dalam kurun waktu terakhir ini, dimana sekolah tersebut dapat memaksimalkan pengembangan bahan ajar mapel PAI.

Adapun penulis melakukan penelitian tersebut di SMP MUHAMMADIYAH Rembang karena sekolah tersebut dulunya sekolah

yang dapat dikatakan sebagai sekolah tertinggal, akan tetapi dapat mengembangkan bahan ajar mata pelajaran PAI.

B. Penegasan Istilah

1. BAHAN AJAR
2. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini secara garis besar ialah bagaimana pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam oleh guru di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG?

Dari rumusan masalah tersebut akan dikhususkan kembalimenjadi beberapa rumusan masalah yang meliputi :

1. Apa Saja Jenis Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Yang dikembangkan di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG?
2. Bagaimana Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG?
3. Bagaimana Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG?

D. Tujuan Penelitian

- a. Agar mengetahui jenis bahan ajar pendidikan agama islam yang telah dikembangkan di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG.
- b. Agar mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG

- c. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG.

E. Metode Penulisan Skripsi

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang yang benar-benar pas dan sesuai, dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat diuji kebenarannya.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung terjun kelapangan gunan memperoleh data dan kebenaran. Dan juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan teori dari buku-buku yang diperoleh yang diperlukan dilapangan.

2. Obyek peneliatian

Obyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru PAI
- c. Pesera didik
- d. Karyawan

3. Aspek penelitian

Aspek –aspek penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun objek dari penelitian adalah:

A. Aspek strategi Guru PAI

- a) Bahan mengajar.
- b) Menguasai materi

B. Bahan ajar pendidikan Agama Islam

- 1) Bahan ajar yang diproyeksikan
- 2) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan
- 3) Bahan ajar media
- 4) Bahan ajar audio
- 5) Bahan ajar video

4. Metode pengumpulan data

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis Dan Sumber Data

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini biasanya berisi tentang hasil dari sumber utamanya baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian angket.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya data ini diambil dari orang lain. Data ini biasanya berisi tentang sejarah berdiri, letak geografis dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan murid.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

I. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data secara sistematis, dengan prosedur yang tersandar. Tujuan pokok dari metode ini adalah mengadakan pengukuran terhadap variable.⁶ Dalam observasi ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data category system, yaitu pengamatan dibatasi pada sejumlah variabel.

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui semua kegiatan pengajaran yang sedang berlangsung. Serta untuk mengetahui strategi guru terutama guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

II. wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas tes pertanyaan yang di berikan.⁷

Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi yang kurang jelas ketika melakukan kegiatan observasi. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992, hlm. 191

⁷ Dr. Basrowi M.Pd & Dr. Suwandi M.Si, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, Hlm. 127

III. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam metode ini berisi tentang gambar dari apa yang sudah dilihat oleh peneliti, seperti gambar gedung sekolah, gambar guru dan karyawan sekolah. Metode ini digunakan untuk memperkuat metode observasi dan wawancara.

5. Metode analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.

Dengan demikian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang sudah ada dan digambarkan dengan kalimat yang akhirnya dapat disimpulkan. Penelitian akan berisikan laporan data yang diambil dilapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen atau catatan-catatan.

Dalam teknik analisis data ini penulis dapat memperoleh data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan

⁸*op.cit.*, hlm.202

⁹Lexy J.Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, .Cet .20,Bandung,PT. Remaja Rosdakarya,2004,hlm.280.

dokumentasi yang akan dianalisis sesuai dengan penelitian kualitatif. Tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰ Dalam reduksi data ini peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh data yang benar, maka peneliti harus melakukan pemilihan data pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data, dan melakukan pengelompokan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penyajian data ini penelitian dilakukan dalam table, grafik dan sejenisnya sehingga data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola yang berkaitan, sehingga menjadi mudah dipahami dan dimengerti.¹¹

c. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Conclusion drawin adalah menarik suatu kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap data. Kesimpulan awal pada saat melaksanakan penelitian ini masih dalam bentuk sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti data yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

¹⁰Noeng Muhajir, *Metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta, Rekasarasin, 1990, Hlm. 338

¹¹Ibid., Hlm. 341

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah.

Tingkat validitas yang tinggi adalah yang terbaik. Sebaliknya suatu instrumen yang memiliki validitas rendah merupakan instrumen yang kurang baik atau tidak direkomendasikan bahkan sebaiknya dikeluarkan dari kelompok indikator.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas lima (5) bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan, meliputi alasan memilih judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam

Pembahasan pertama adalah pengertian bahan ajar, teori-teori bahan ajar, macam-macam bahan ajar.

BAB III: Peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP MUHAMMADIYAH REMBANG. Dalam bab ini pembahasannya dimulai dari kondisi umum SMP Muhammadiyah Rembang yang meliputi letak geografi,

sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Pembahasan selanjutnya adalah mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Rembang dan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Rembang.

BAB IV:

BAB V :Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Pelengka

Pada bagian penutup ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran bab, daftar riwayat hidup.

